

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis telah menemukan banyak hal berkaitan dengan masalah teoritis, teknik penelitian, temuan data, pengolahan data, maupun pengalaman baru selama menjalani penelitian. Berdasarkan uraian yang terpapar dari Bab 1 hingga Bab 3 di atas, penelitian dengan judul: *“PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA (PILWALKOT) KOTA SEMARANG TAHUN 2015 (Studi Perilaku Pemilih Warga Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang)”* dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Perilaku Pemilih Masyarakat Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajahmungkur dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota (Pilwalkot) Semarang Tahun 2015

Perilaku masyarakat dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota (Pilwalkot) Semarang Tahun 2015 tergolong “cukup baik”. Hal ini terbukti dari keseluruhan warga yang menggunakan hak pilih berjumlah 1.804 jiwa dari total 2.529 jiwa. Sebanyak 727 warga tidak menggunakan hak pilihnya, sedangkan 85 surat suara ditemukan rusak atau “tidak sah”. Tingkat partisipasi politik masyarakat Kelurahan Bendan Duwur Gajah Mungkur Kota Semarang dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota (Pilwalkot) Semarang 2015 tergolong cukup tinggi, yakni mencapai 71,33%.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih Masyarakat Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajahmungkur dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Wali-kota (Pilwalkot) Semarang Tahun 2015
  - a. Faktor memiliki atas dasar keyakinan yang sama, agama, budaya dan etnis, dengan harapan terwujudnya pemimpin yang memiliki hubungan emosional yang sama dalam hal keyakinan, agama, etnis dan budaya.
  - b. Faktor mendapatkan imbalan, hadiah, uang, sembako, dan lain-lain.
  - c. Faktor tertarik dengan nilai-nilai, ideologi serta visi dan misi pasangan calon atau kandidat dan parpol yang pengusung.
  - d. Faktor figur pasangan calon yang menurut masyarakat memiliki kapabilitas sebagai pemimpin.

#### **B. Saran Penelitian**

Seperti diketahui di atas, adanya perilaku masyarakat dalam hal pemilu yang dikatakan “cukup baik”, dengan tingkat partisipasi yang mencapai 71,33% merupakan prestasi politik dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota (Pilwalkot) yang luar biasa. Dari total 2.529 jiwa yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT), 1.804 jiwa telah memberikan suaranya dalam ajang pemilihan kepala daerah. Namun itupun memerlukan kerja keras baik oleh panitia pemilu, pengawas pemilu serta seluruh unsur yang terlibat dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota (Pilwalkot) Kota Semarang di masa yang akan datang. Hal ini menjadi sangat penting karena bertujuan

untuk mewujudkan Semarang sebagai kota metropolis yang ramah, serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Semarang di masa yang akan datang.

